MARIANA

ABSTRAK

SIMPOSIUM PENELITIAN BAHAN OBAT ALAMI XI

TEMA

KONSOLIDASI PERHIPBA MENUJU PERCEPATAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Bandung, 16 - 17 Oktober 2003

Sekretariat Panitia :

Simposium Penelitian Bahan Obat Alami XIII dan Muktamar Perhipba VIII
d.a. Departemen Farmasi FMIPA ITB
Jl. Ganesa 10 Bandung 40132
Telp. / Fax 022 2508143
Email : asep@fa.itb.ac.id dan asep@fmipa.itb.ac.id

ABSTRAK

SIMPOSIUM PENELITIAN BAHAN OBAT ALAMI XI

TEMA

KONSOLIDASI PERHIPBA MENUJU PERCEPATAN PEMANFAATAN TANAMAN OBAT DALAM PELAYANAN KESEHATAN

Bandung, 16 - 17 Oktober 2003

Sekretariat Panitia :

Simposium Penelitian Bahan Obat Alami XIII dan Muktamar Perhipba VIII
d.a. Departemen Farmasi FMIPA ITB
Jl. Ganesa 10 Bandung 40132
Telp. / Fax 022 2508143
Email : asep@fa.itb.ac.id dan asep@fmipa.itb.ac.id

KATA PENGANTAR

Simposium Penelitian Bahan Obat Alami (PERHIPBA) XI mengambil tema "Konsolidasi PERHIPBA Menuju Percepatan Pemanfaatan Tanaman Obat dalam Pelayanan Kesehatan" sebagai salah satu cara untuk menyikapi perkembangan penelitian dalam bahan alam (tumbuhan, hewan, dan mineral/pelikan) dan sinerginya dengan meningkatnya minat masyarakat baik industri maupun pengguna produk bahan alam dari berbagai aspek.

Simposium ini digunakan sebagai media untuk saling bertukar informasi dalam bidang penelitian bahan obat alami dan menambah pengetahuan mengenai penelitian yang mutakhir yang bermanfaat dalam pengembangan bahan obat alami di Indonesia.

Simposium PERHIPBA XI ini bertujuan untuk menghimpun dan mendiskusikan hasil penelitian dari bahan alam ditinjau dari berbagai aspek, membahas kemajuan hasil penelitian dari bahan obat alami dan menyebarluaskan hasil penelitian bahan obat alami agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Diharapkan Simposium hasil penelitian ini dapat menjadi pendorong bagi peningkatan pemanfaatan bahan alam Indonesia untuk dikembangkan menjadi obat-obat yang bermutu baik dalam bentuk ekstrak herbal, fitofarmaka, atau senyawa murni.

Terima kasih disampaikan kepada para peserta simposium, para sponsor kegiatan, dan semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Simposium ini.

Bandung, 15 Oktober 2003

Ketua Panitia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **1**

DAFTAR ISI **2**

SUSUNAN ACARA SIMPOSIUM **3**

JADWAL SIDANG KELOMPOK PERHIPBA **4**

TATA TERTIB SIDANG **13**

DAFTAR ABSTRAK **14**

UCAPAN TERIMA KASIH **114**

SUSUNAN PANITIA SIMPOSIUM **115**

FKL 12

Uji Pengaruh Penyimpanan dan Lama Penyimpanan Larutan Ekstrak Etanol Buah Mengkudu (*Morinda Citrifolia* Linn.) terhadap Daya Antimikroba pada *Escherichia Coli* dan Profil KLT Senyawa Antrakuinonnya

Wenny Kurniawati, Mariana Wahyudi, dan Anna P. Rijanto
Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya

Buah mengkudu (*Morinda citrifolia* Linn.) memiliki daya antimikroba terhadap bakteri *Escherichia coli.* Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh larutan ekstrak etanol buah mengkudu yang disimpan dan yang dibuat baru terhadap daya antimikroba pada bakteri *Escherichia coli* ATCC 35218. Ekstrak kental buah mengkudu dibuat dengan cara perkolasi menggunakan etanol 70% sebagai larutan penyari. Larutan ekstrak etanol baik yang disimpan maupun yang dibuat baru, setelah diorientasi, diambil dua konsentrasi yang akan diuji, yaitu : 20% dan 30%. Daya antimikroba larutan ekstrak terhadap pertumbuhan *Escherichia coli* diamati tiap minggu selama 4 minggu dengan metodi difusi agar menggunakan *cylinder cup*. Dari penelitian ini, larutan ekstrak etanol yang telah disimpan selama 4 minggu daya antimikrobanya meningkat sedangkan larutan ekstrak etanol yang dibuat baru daya antimikrobanya menurun, sehingga disimpulkan bahwa ekstrak etanol buah mengkudu yang disimpan lebih tinggi daripada yang dibuat baru bila lama pengujiannya 4 minggu. Profil KLT senyawa antrakuinon dari larutan ekstrak etanol buah mengkudu yang disimpan selama 4 minggu menunjukkan bahwa jumlah antrakuinon dalam larutan ekstrak etanol kecil.